

TESIS

**UPAYA PREVENTIF PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA
BERDASARKAN *SOCIAL NETWORK* DAN *SOCIAL SUPPORT*
(STUDI KASUS DI KAMPUNG TAMBAK ASRI SURABAYA)**



DEVY MULIA SARI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020**

TESIS

**UPAYA PREVENTIF PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA
BERDASARKAN *SOCIAL NETWORK* DAN *SOCIAL SUPPORT*
(STUDI KASUS DI KAMPUNG TAMBAK ASRI SURABAYA)**



**OLEH:
DEVY MULIA SARI
NIM 101814153005**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020**

**UPAYA PREVENTIF PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA
BERDASARKAN *SOCIAL NETWORK* DAN *SOCIAL SUPPORT*
(STUDI KASUS DI KAMPUNG TAMBAK ASRI SURABAYA)**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan (M.Kes)
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**DEVY MULIA SARI
NIM 101814153005**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes)
Pada tanggal 26 Agustus 2020**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,



**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S
NIP 195603031987012001**

Tim Penguji:

Ketua : Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si
Anggota : 1. Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs. M.S., M.Kes
2. Ira Nurmala, S.KM., MPH., PhD
3. Dr. Setya Haksama drg., M.Kes
4. Badi Supratikno, ST., MM

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.Kes)
Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**DEVY MULIA SARI
NIM 101814153005**

**Menyetujui,
Surabaya, 26 Agustus 2020**

Pembimbing Ketua



**Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs. M.S., M.Kes
NIP 196004161994031002**

Pembimbing



**Ira Nurmala, S.KM., MPH., PhD.
NIP 197710172003122001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat**



**Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc.
NIP 196502161990021001**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Devy Mulia Sari
NIM : 101814153005
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Angkatan : 2018
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Tesis saya yang berjudul:

UPAYA PREVENTIF PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA BERDASARKAN *SOCIAL NETWORK* DAN *SOCIAL SUPPORT* (STUDI KASUS DI KAMPUNG TAMBAK ASRI SURABAYA)

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 26 Agustus 2020


METERAI
TEMPEL
TGL. 20
C5331AFF737098688
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Devy Mulia Sari
NIM 101814153005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul **“Upaya Preventif Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Berdasarkan *Social Network* dan *Social Support* (Studi Kasus di Kampung Tambak Asri Surabaya)”** ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisikan tentang kajian terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja yang ditinjau dari jejaring sosial di masyarakat dan dukungan yang diterima oleh remaja serta orang tua di Kampung Tambak Asri, Kota Surabaya.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Bapak Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs.M.S., M.Kes selaku Pembimbing ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, semangat dan saran hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Ibu Ira Nurmala,S.KM., MPH., PhD selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesaikannya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga Bapak Prof. Dr. M. Nasih, S.E., M.T., Ak.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Ibu Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
3. Koordinator Program Studi Bapak Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc.
4. Ketua Minat Studi Ibu Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes.
5. Ketua Penguji Ibu Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si dan anggota penguji Bapak Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs. M.S., M.Kes, Ibu Ira Nurmala S.KM., MPH., PhD, Bapak Dr. Setya Haksama drg., M.Kes, dan Bapak Badi Supratikno, ST., MM atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Masyarakat Kampung Tambak Asri yang sudah bersedia menjadi informan penelitian dalam tesis ini.
8. BNN Kota Surabaya yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian.
9. Teman-teman Magister FKM UNAIR Program Studi Kesehatan Masyarakat yang selalu memberikan dorongan dan semangat.

Demikian, semoga Tesis ini bisa memberikan manfaat bagi diri sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya,26 Agustus 2020

Penulis

SUMMARY

Preventive Efforts of Drug Abuse in Adolescents Based on Social Network and Social Support (Case Study in Kampung Tambak Asri Surabaya)

Surabaya had the highest case of drug abuse in East Java. Abused who are rehabilitated by age in Surabaya are dominated by the age group of less than 19 years, the status of students, and stated the first time to abuse at the age of less than 15 years. The social environment has an important influence on the behavior of a teenager and has protective factors and risk factors for someone to become a drug abuser. Therefore, research related to the phenomenon of drug abuse can be done to assess several risk and protective factors of adolescent social networks that provide various functions for prevention efforts.

This research is a qualitative research with case study design. The study was conducted in Kampung Tambak Asri, Surabaya City. This area was chosen because it is considered as a village that has great potential for drug abuse. The study was conducted in February-April 2020. Data collection was carried out by in-depth interviews with teenage informants (aged 15-19 years) as many as 7 teenagers, as many as 7 teenage parents, and 2 youth cadets.

The results showed that there were several members of a youth network that provided various functions. Identified network members include parents, peers, and the community around where they live. Functions provided by members of the social network include companionship, social control, social influence, social undermining and social support. The function given can direct adolescents to the risk of abuse, contribute as adolescent stressors and be a protective factor of adolescents to prevent drug abuse by increasing coping resources in adolescents.

Teenagers take advantage of free time (companionship) with extracurricular and organizational activities, the rest they choose to be at home. But there are also many teenagers who spend their free time outside the home. A place where teenagers gather is a risk for accessing alcoholic drinks and drugs. control function (social control) of parents in adolescents in the form of advice to limit adolescent time outside the home and limit the fabric of friendship, take time to provide supervision, and support adolescents for positive activities. Parents also provide a curfew limit for teens but it is not done consistently. Control is obtained from several elements in the community such as the village head and also the Karangtaruna management by giving advice so that young people go home when they gather at night. Adolescent behavior can be influenced by family conditions and the characteristics of friends (social influence).

The function of social undermining is not so felt by some teenagers, it's just felt by teenagers who often go out at night and smokers. Social support for adolescents is provided by parents through the application of controls that are responded to positively by adolescents. But tight control can actually be a stressor for teens. The family and community environment can be a source of support and a source of control for adolescents to prevent drug abuse, but the difficulty of refusing a friend's invitation and the assumption is not a problem if consuming alcoholic

drinks or drugs in a frequency that rarely becomes an obstacle for abuse prevention behavior in adolescents.

In conclusion, the function of social control and undermining can play a role as a source of stressors through the application of strict controls and negative assessments obtained by adolescents. But the function of companionship can make teens reduce stress. Stress faced by adolescents can make it easier for teenagers to affiliate with friends and make it easier for them to approve invitations of drug abuse. Social control or negative evaluations or criticisms that are responded positively can lead to social support in preventing drug abuse. Advice, families and communities need to develop support and control functions for adolescents to prevent drug abuse. Adolescents need to try to establish assertive relationships with prosocial groups in the community which in the end adolescent activities will not end in activities at risk of drug abuse.

RINGKASAN

Upaya Preventif Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Berdasarkan *Social Network* dan *Social Support* (Studi Kasus di Kampung Tambak Asri Surabaya)

Surabaya memiliki kasus tertinggi penyalahgunaan narkoba di Jawa Timur. Penyalahguna yang direhabilitasi berdasarkan usia di Surabaya didominasi oleh kelompok usia kurang dari 19 tahun, berstatus pelajar, dan menyatakan pertama kali menyalahgunakan pada saat usia kurang dari 15 tahun. Lingkungan sosial memiliki pengaruh penting terhadap perilaku seorang remaja dan memiliki faktor protektif maupun faktor risiko bagi seseorang untuk menjadi penyalahguna narkoba. Oleh karena itu penelitian terkait fenomena penyalahgunaan narkoba dapat dilakukan untuk menilai beberapa faktor risiko maupun protektif dari jejaring sosial remaja yang menyediakan berbagai fungsi untuk upaya pencegahan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilakukan di Kampung Tambak Asri, Kota Surabaya. Wilayah ini dipilih karena dinilai sebagai Kampung yang berpotensi besar terhadap penyalahgunaan narkoba. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2020. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam kepada informan remaja (usia 15 – 19 tahun) sebanyak 7 remaja, orangtua remaja sebanyak 7 orang, dan pengurus karang taruna sebanyak 2 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa anggota jejaring remaja yang menyediakan berbagai fungsi. Anggota jaringan yang teridentifikasi antara lain orang tua, teman sebaya, dan masyarakat di sekitar tempat mereka tinggal. Fungsi yang disediakan oleh anggota jejaring sosial tersebut meliputi *companionship*, *social control*, *social influence*, *social undermining* dan *social support*. Fungsi yang diberikan tersebut dapat mengarahkan remaja pada risiko penyalahgunaan, berkontribusi sebagai *stressor* remaja maupun menjadi faktor protektif remaja untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dengan meningkatkan *coping resources* pada remaja.

Remaja memanfaatkan waktu luang (*companionship*) dengan kegiatan ekstrakurikuler dan keorganisasian, selebihnya mereka memilih untuk di rumah. Namun adapula remaja yang banyak menghabiskan waktu luang dengan diluar rumah. Tempat dimana remaja berkumpul menjadi risiko untuk mengakses minuman alkohol dan narkoba. fungsi kontrol (*social control*) dari orang tua pada remaja dalam bentuk nasehat agar membatasi waktu remaja di luar rumah dan membatasi jalinan pertemanan, meluangkan waktu untuk memberikan pengawasan, dan mendukung remaja untuk berkegiatan positif. Orang tua juga memberikan batasan jam malam kepada remaja namun tidak dilakukan secara konsisten. Kontrol didapat dari beberapa unsur di masyarakat misalnya kepala kampung dan juga pengurus karangtaruna dengan memberikan nasehat agar remaja segera pulang ketika berkumpul pada malam hari. Perilaku remaja dapat dipengaruhi oleh kondisi keluarga dan karakteristik teman (*social influence*).

Fungsi *social undermining* tidak begitu dirasakan oleh Sebagian remaja, hanya saja dirasakan oleh remaja yang sering keluar malam dan perokok. Dukungan sosial (*social support*) bagi remaja diberikan oleh orang tua melalui penerapan kontrol yang ditanggapi positif oleh remaja. Namun kontrol ketat justru dapat menjadi *stressor* bagi remaja. Keluarga dan lingkungan masyarakat dapat menjadi sumber dukungan dan sumber kontrol bagi remaja untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, namun kesulitan menolak ajakan teman dan anggapan tidak masalah jika mengkonsumsi minuman alkohol atau narkoba dalam frekuensi yang jarang menjadi hambatan bagi perilaku pencegahan penyalahgunaan pada remaja.

Kesimpulan, fungsi *social control* dan *undermining* dapat berperan menjadi sumber *stressor* melalui penerapan kontrol yang ketat dan penilaian negatif yang diperoleh remaja. Namun fungsi *companionship* dapat membuat remaja mereduksi stres tersebut. Stres yang dihadapi remaja dapat memudahkan remaja berafiliasi dengan teman dan memudahkan mereka untuk menyetujui ajakan penyalahgunaan narkoba. *Social control* maupun penilaian negatif atau kritik yang ditanggapi secara positif dapat mengarah pada *social support* dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Saran, Keluarga dan masyarakat perlu mengembangkan fungsi dukungan dan kontrol terhadap remaja untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Remaja perlu mencoba menjalin hubungan asertif dengan kelompok prososial di masyarakat yang pada akhirnya kegiatan remaja tidak akan berakhir di kegiatan berisiko penyalahgunaan narkoba.